

## Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Trimulyo Battuwiningun

**Sayu Mainingsih**

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Baturaja

Email: Sayu.meiningsih@gmail.com

Received: November 07, 2025  
Reviewed: November 10, 2025;  
Accepted: November 18, 2025;  
Published: November 20, 2025;  
DOI. -



Copyright ©2025 by Sayu Mainingsih. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

### *Abstrak*

Dalam bidang pendidikan, tidak selamanya pendidikan di sekolah berjalan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Berbagai upaya untuk mengatasi problematika pendidikan dapat dilakukan, salah satunya melalui kegiatan pendampingan belajar yang merupakan bagian dari bentuk pengabdian pada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai sarana penyampaian kebermanfaatannya ilmu dan rasa kepedulian para dosen terhadap masyarakat dibidang pendidikan dalam bentuk pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar di rumah. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan prestasi akademik dan motivasi belajar siswa. Kegiatan ini melibatkan siswa SD yang berjumlah total 20 siswa. Metode pelaksanaan kegiatan secara deskriptif kualitatif. Teknik analisa data secara naratif deskriptif. Hasil kegiatan menunjukkan prestasi dan motivasi belajar siswa mengalami perkembangan yang baik. Perlunya perbaikan fasilitas dalam keberlanjutan pelaksanaan program kegiatan bimbingan belajar sehingga siswa lebih nyaman dalam belajar.

**Kata Kunci:** *Pendampingan Belajar, Bimbingan Belajar, Desa Trimulyo*

### *Abstract*

*In the field of education, school-based learning does not always run smoothly or produce the expected results. Various efforts can be made to overcome educational problems, one of which is through learning assistance activities that serve as a form of community service. This community service activity functions as a means for lecturers to share their knowledge and demonstrate concern for society in the field of education through home-based tutoring activities. The purpose of this program is to improve students' academic achievement and learning motivation. The activity involved a total of 20 elementary school students. The implementation method used was qualitative descriptive, with data analysis carried out through a narrative descriptive approach. The results showed that students' academic performance and learning motivation developed positively. However, improvements in facilities are needed to ensure the sustainability of the tutoring program so that students can learn more comfortably.*

**Keywords:** *Learning Assistance, Tutoring, Trimulyo Village*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang utuh dalam membangun kemampuan intelektual sekaligus kepribadian anak supaya menjadi lebih baik. Pelaksanaan kegiatan pendidikan sebagian besar telah dilakukan dalam sekolah formal, namun tidak selamanya pendidikan disekolah formal berjalan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Ada sebagian anak terkadang mengalami hambatan dan kesulitan dalam belajar, seperti hambatan berprestasi dan kurangnya motivasi untuk belajar. Hal ini nampak dari sebagian anak menunjukkan hasil prestasi yang kurang maksimal dan semangat motivasi untuk belajar masih kurang serta kecenderungan waktu yang digunakan untuk bermain lebih dominan daripada untuk belajar.

Kondisi yang terjadi pada masyarakat umumnya adalah menginginkan setiap anak yang telah menempuh pendidikan di sekolah formal dapat lulus dan memperoleh nilai ujian nasional yang maksimal, untuk melanjutkan kejenjang sekolah berikutnya. Berbagai macam usaha ditempuh oleh orang tua siswa untuk bisa menambah penguasaan pemahaman belajar anak yang menempuh studi di sekolah. Pendidikan secara formal saja dirasa tidak cukup untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar, sehingga banyak yang menempuh pendidikan non-formal pada lembaga bimbingan belajar di luar jam belajar sekolah. Fenomena tersebut seakan menggambarkan bahwa pendidikan formal tidaklah cukup sebagai bekal untuk menyiapkan peserta didik dalam menghadapi berbagai macam ujian seperti ujian nasional.

Hal tersebut tentu diperlukan upaya nyata dari semua lapisan elemen masyarakat untuk mengatasi problematika dalam bidang pendidikan yang implementasinya dapat dilakukan di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan. Berbagai upaya untuk mengatasi problematika pendidikan ini dapat dilakukan, salah satunya melalui kegiatan pendampingan belajar yang merupakan bagian dari bentuk pengabdian pada masyarakat. Bentuk pengabdian melalui pendampingan belajar ini yang dilakukan selama 1 bulan. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut mendapat sambutan positif dari pihak sekolah, terutama karena pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan mereka dan motivasi peserta pelatihan cukup antusias. Selanjutnya, melakukan pengabdian melalui bimbingan belajar dan hasilnya diperoleh sebanyak 85% dari siswa-siswi bimbingan belajar lebih memahami dan menguasai materi matematika serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan. Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Zumaroh yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa *underachiever* dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok yang tepat. Untuk meningkatkan motivasi siswa selain bimbingan belajar untuk memotivasi, perlu adanya bimbingan secara mental dengan memberikan motivasi positif. Pemberian *reward* tampaknya memberikan kontribusi yang baik. *Reward* yang diberikan tidak selalu berupa barang melainkan dapat berupa pujian atau konsekuensi positif.

Siswa mengikuti kegiatan bimbingan belajar disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan faktor geografis diperoleh gambaran bahwa kedekatan lokasi rumah menjadi prioritas dan faktor lainnya menyatakan metode bimbingan menjadi hal utama. Selain itu, terdapat perbedaan preferensi pada indikator kedekatan lokasi sekolah dan biaya kegiatan pada tiap daerah. Selain faktor tersebut, menurut Eriany, mengikuti program bimbel banyak dipengaruhi oleh faktor motivasi intrinsik, yaitu sebesar 89.12%. Besarnya faktor tersebut ada kemungkinan disebabkan oleh adanya rasa ketakutan menghadapi ujian, kurang adanya rasa percaya diri, serta harapan yang tinggi untuk diterima ditingkat pendidikan yang lebih tinggi. Lembaga bimbingan belajar di luar sekolah menjadi alternatif para siswa untuk mendapatkan materi yang belum diajarkan disekolah. Keputusan untuk mengikutsertakan anak di lembaga kursus atau bimbingan belajar merupakan keputusan yang tepat bagi anak-anak. Di sana mereka bisa memperoleh ilmu yang tidak sempat diajarkan oleh guru di sekolah. Akan tetapi, tidak semua anak bisa mengikuti les ataupun bimbingan belajar. Hal tersebut terjadi di lingkungan tempat tinggal anak di Desa Trimulyo Battuwiningun yang jauh dari pusat perkotaan dan karena mahal biaya bimbingan belajar. Dengan melihat kendala tersebut, membuat saya sebagai dosen Stai Baturaja merasa terpanggil untuk melakukan pengabdian di daerah tersebut.

## **LANDASAN TEORI DAN STRATEGI**

Pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di rumah penduduk Desa Trimulyo Battuwiningun Kabupaten OKU. Kegiatan ini diikuti oleh partisipan siswa SD di Desa Trimulyo Battuwiningun dengan jumlah total siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar setiap hari sebanyak 20 siswa. Dasar pemilihan siswa yang bisa mengikuti kegiatan bimbingan belajar dengan teknik purposive random sampling. Kegiatan ini dilakukan oleh satu dosen dari Stai Baturaja yang bertindak sebagai pemberi materi (tutor).

Fasilitas yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan adalah papan tulis sederhana, alat tulis menulis, buku pelajaran siswa, dan beberapa makanan ringan (snack) dan permen sebagai reward (hadiah) untuk siswa. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama bulan Juli dan Agustus 2020, pada pukul 09.00 hingga 11.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan lima tahapan, yaitu: (1) pemotivasian siswa dalam belajar melalui motivasi berorientasi materi dan motivasi tentang kehidupan berupa cerita-cerita inspiratif, (2) ceramah/penjelasan materi, (3) tanya jawab, (4) permainan berupa kuis yang menantang (kuis siapa berani), (5) pemberian reward (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang. Metode penelitian pelaksanaan kegiatan ini secara deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan secara tes untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa, dan secara non tes dengan wawancara dan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Jenis data dalam penelitian ini tergolong data kualitatif. Teknik analisa data secara naratif deskriptif.

## **PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN**

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di rumah di Desa Trimulyo Battuwiningun. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu program pengabdian masyarakat bagi Dosen sebagai upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan

kepada anak-anak di Desa Trimulyo Battuwintangun, terutama dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan 5 tahapan, yaitu: (1) pemotivasian siswa dalam belajar melalui motivasi berorientasi materi dan motivasi tentang kehidupan berupa cerita-cerita inspiratif, (2) ceramah atau penjelasan materi, (3) tanya jawab, (4) Permainan berupa kuis yang menantang (kuis siapa berani), (5) pemberian reward (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang.

Tahapan pemotivasian siswa dalam belajar melalui dua jenis motivasi, yaitu motivasi berorientasi materi dan motivasi tentang kehidupan berupa cerita-cerita inspiratif. Motivasi berorientasi materi dilakukan dengan cara memberikan suatu kegiatan motivasi yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, misalnya dalam kelompok eksakta berupa penyajian fenomena alam yang unik, demonstrasi peragaan alat-alat praktikum, sedangkan dalam kelompok ilmu sosial berupa sajian fenomena dimasyarakat, kebudayaan, dan perilaku sosial dimasyarakat pada suatu daerah yang memiliki kearifan lokal tertentu yang dapat merangsang siswa untuk siap menerima materi. Hal ini akan mendorong siswa untuk bertanya-tanya dan termotivasi pada materi kegiatan yang akan dipelajari. Motivasi kehidupan berupa cerita-cerita inspiratif dengan cara pemateri dalam hal ini dosen memberikan kisah-kisah inspiratif, baik yang dialami oleh orang lain ataupun pengalaman langsung yang dialami oleh pemateri sendiri, seperti pengalaman mendapatkan beasiswa dan beberapa penghargaan serta kemudahan dalam menciptakan lapangan kerja karena berkat menempuh pendidikan tinggi. Hal ini akan mendorong siswa untuk termotivasi pada dunia pendidikan dan keinginan untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Berikut ini adalah lampiran kegiatan :



Hasil pengabdian ini memberikan implikasi kepada para tutor dan umumnya kepada semua tenaga pengajar mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran yang menarik selama kegiatan belajar mengajar. Namun demikian, sistem pembelajaran nampak interaktif dan inovatif sehingga system pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang aktif dan inovatif ini memungkinkan tereksplorasinya kemampuan-kemampuan lain, salah satunya kemampuan berpikir kritis.

## **KESIMPULAN**

Program bimbingan belajar ini dikatakan berhasil dengan baik dilihat dari antusiasme siswa sekolah dasar yang mengikuti program bimbingan belajar Bahasa Inggris dan minat mereka untuk terus mengikuti kegiatan sampai akhir program bimbingan. Keberhasilan program bimbingan belajar ini juga bisa dilihat dari perilaku

siswa yang sudah menunjukkan kemandirian belajar.

## **SARAN**

Dengan berakhirnya kegiatan pengabdian ini dapat direkomendasikan beberapa hal, diantaranya dalam upaya membantu siswa meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai Bahasa Inggris, program bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar sangat dibutuhkan. Oleh karena itu perlu dilakukan usaha untuk mendirikan program bimbingan belajar agar siswa bisa terbantu dalam mengatasi keterbatasan-keterbatasan mereka dalam menguasai materi pelajaran khususnya matematika dan bahasa Inggris. Dengan program-program bimbingan belajar gratis, siswa bisa mendapat bantuan untuk mengatasi kesulitan mereka dalam memahami materi pelajaran sekolah. Selain itu, siswa juga bisa memperoleh informasi atau pengetahuan baru yang tidak mereka dapatkan dari sekolah. Semoga di Dusun Trimulyo kegiatan program bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar ini bisa terus berlanjut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Husna, R., & Priana, S. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa Kelas Rendah Melalui Bimbingan Operasi Penjumlahan Dan Pengurangan Matematika. GHIRAH*, 2(2), 138–145.
- Leasa, R. E. (2023). *Bimbingan Belajar Matematika Bagi Anak di Dusun Mahia. Pattimura Mengabdikan* (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 1(1), 56–63.
- Rozak, A., Fathurrochman, I., & Hajja Ristianti, D. (2018). *Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 1(1), 10–20. doi: <https://doi.org/10.31539/joeai.v1i1.183>
- Safitri, A., Furqani, H., Safrizal, & Arusman. (2023). *Program Bimbingan Belajar Gratis Menggunakan Metode Bernyanyi dan Bermain. Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 217–222. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v3i2.2631>
- Sormin, D., Azizah Sormin, M., & Rahma Yanti Sormin, M. (2021). *PKM Bimbingan Belajar Gratis Bagi Siswa Kurang Mampu Di Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan. Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 313. <https://doi.org/10.31604/jrpm.v4i1.313-316>

Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Trimulyo  
Battuwinangun  
**Sayu Mainingsih**